

Open Acces**Analisis Inovasi Sistem Informasi Akademik (SIKAD) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura**

**Sinta Agnesia Sadaro¹, Vinolya Kristina Tukang², Chris Paskah Gemparia Zega³,
Ayuni Lesnussa⁴, Rindiyan Sahupala⁵**

Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Pattimura Ambon

Email: sintaagnesiasadaro@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi mendorong perguruan tinggi untuk berinovasi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan akademik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pattimura telah mengimplementasikan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) sebagai bentuk inovasi pelayanan berbasis digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi dalam sistem SIKAD di FISIP Unpatti, mencakup bentuk inovasi, manfaat, dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur dan pengamatan langsung terhadap penggunaan sistem oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi SIKAD telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi pelayanan akademik, meskipun masih terdapat kendala seperti stabilitas jaringan, kapasitas server, dan minimnya pelatihan pengguna. Ke depan, diperlukan pembaruan sistem dan peningkatan literasi digital bagi mahasiswa dan dosen agar inovasi ini berjalan lebih optimal.

Kata Kunci : Pemanfaatan Sistem Informasi Akademik, SIKAD

ABSTRACT

The development of information technology encourages universities to innovate to improve the effectiveness of academic management. The Faculty of Social and Political Sciences (FISIP) of Pattimura University has implemented the Academic Information System (SIKAD) as a form of digital-based service innovation. This study aims to analyze innovations in the SIKAD system at FISIP Unpatti, including the form of innovation, benefits, and challenges faced in its implementation. The method used is descriptive qualitative with a literature study approach and direct observation of system use by students. The results of the study indicate that the SIKAD innovation has had a positive impact on the efficiency of academic services, although there are still obstacles such as network stability, server capacity, and minimal user

Open Acces

training. Going forward, system updates and increased digital literacy for students and lecturers are needed to ensure this innovation runs more optimally.

Keywords: *Utilization of Academic Information System, SIAKAD*

PENDAHULUAN

Inovasi dalam tata kelola perguruan tinggi merupakan kebutuhan penting di era digital. Perguruan tinggi dituntut untuk menyediakan layanan akademik yang cepat, akurat, dan transparan. Salah satu langkah strategis yang dilakukan untuk menjawab tantangan tersebut adalah pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) – sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang mengintegrasikan seluruh proses akademik, mulai dari pendaftaran mahasiswa, pengisian KRS, input nilai, hingga pengarsipan data akademik secara terpusat dan efisien.

Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pattimura, implementasi SIKAD menjadi salah satu wujud nyata modernisasi pelayanan akademik. Sebelum sistem ini diterapkan, proses administrasi akademik masih dilakukan secara manual yang berdampak pada keterlambatan pelayanan, penumpukan berkas, dan tingginya potensi kesalahan dalam pengolahan data mahasiswa maupun dosen. Dengan hadirnya SIKAD, proses akademik menjadi lebih efisien dan terkoordinasi.

Meskipun demikian, penerapan sistem ini belum sepenuhnya berjalan sempurna. Masih ditemukan sejumlah kendala seperti gangguan jaringan, keterbatasan kapasitas server, serta kurangnya pelatihan bagi pengguna sistem baik di kalangan mahasiswa maupun tenaga kependidikan. Hambatan-hambatan ini mengindikasikan perlunya penguatan kapasitas infrastruktur dan sumber daya manusia agar SIKAD dapat berfungsi secara optimal dan berkelanjutan.

Dalam konteks tersebut, penelitian ini berfokus untuk menelaah bagaimana inovasi SIKAD di FISIP Universitas Pattimura diterapkan, sejauh mana manfaat yang dirasakan oleh mahasiswa, serta kendala-kendala yang masih perlu diperbaiki. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas sistem serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu layanan akademik di lingkungan fakultas.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) menganalisis bentuk inovasi yang dilakukan dalam

Open Acces

pengembangan SIAKAD FISIP Unpatti, (2) menjelaskan manfaat dan dampak penerapan inovasi tersebut terhadap pengalaman akademik mahasiswa, serta (3) mengidentifikasi berbagai tantangan dan menyusun rekomendasi pengembangan sistem agar SIAKAD dapat terus beradaptasi dengan kebutuhan perguruan tinggi di era digital.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan fokus pada pengamatan terhadap penerapan inovasi sistem akademik di lingkungan mahasiswa FISIP Universitas Pattimura. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) diterapkan dalam kegiatan akademik sehari-hari dan bagaimana mahasiswa berinteraksi dengan sistem tersebut. Data dikumpulkan melalui studi literatur terhadap berbagai dokumen dan kebijakan universitas yang berkaitan dengan implementasi SIAKAD, serta observasi langsung terhadap penggunaan sistem oleh mahasiswa selama proses akademik berlangsung.

Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman (1992) yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan

kesimpulan. Melalui ketiga tahap ini, peneliti dapat menyaring data yang relevan, menampilkan temuan secara sistematis, dan menarik makna dari hasil observasi dan studi literatur. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran yang jelas, objektif, dan terukur mengenai efektivitas pelaksanaan inovasi SIAKAD di tingkat fakultas, sekaligus mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam proses implementasinya.

HASIL

Berdasarkan observasi dan pengumpulan data melalui wawancara informal serta pengamatan langsung terhadap penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pattimura, diperoleh beberapa hasil utama yang menggambarkan tingkat pemanfaatan serta persepsi mahasiswa terhadap inovasi tersebut.

Pertama, mayoritas mahasiswa menilai bahwa penerapan SIAKAD telah memberikan kemudahan signifikan dalam proses administrasi akademik. Sebanyak 85% mahasiswa (berdasarkan data observasi internal kelompok) menyatakan bahwa sistem ini sangat membantu mereka dalam kegiatan pengisian KRS, pengecekan nilai, serta pencetakan KHS secara

Open Acces

mandiri tanpa harus mendatangi bagian akademik secara langsung.

Kedua, dari sisi efisiensi waktu, mahasiswa mengaku proses yang sebelumnya membutuhkan waktu 1-2 hari kini dapat diselesaikan dalam hitungan menit. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan efektivitas pelayanan akademik dan penurunan beban administratif bagi mahasiswa.

Ketiga, hasil pengamatan menunjukkan bahwa SIAKAD juga berkontribusi pada peningkatan transparansi data akademik. Mahasiswa dapat langsung mengakses nilai dan status akademik mereka secara real-time, tanpa harus menunggu pengumuman manual dari dosen atau bagian tata usaha.

Namun demikian, ditemukan pula beberapa kendala yang dirasakan mahasiswa. Sekitar 40% responden melaporkan gangguan akses ketika sistem mengalami lonjakan pengguna, khususnya pada masa pengisian KRS. Selain itu, sebagian mahasiswa baru mengalami kesulitan dalam memahami fitur-fitur yang tersedia karena kurangnya sosialisasi awal dari pihak fakultas.

Secara umum, hasil ini menunjukkan bahwa inovasi SIAKAD di FISIP Unpatti telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan manfaat nyata bagi mahasiswa, meskipun

masih diperlukan perbaikan teknis dan peningkatan dukungan pengguna agar sistem dapat berfungsi lebih optimal

PEMBAHASAN**Inovasi SIAKAD di FISIP Universitas Pattimura**

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) yang diterapkan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pattimura merupakan salah satu bentuk inovasi digital yang berfungsi untuk mempermudah pengelolaan kegiatan akademik. Melalui sistem ini, berbagai proses administrasi seperti pengisian KRS, pengecekan nilai, hingga jadwal perkuliahan dapat dilakukan secara online tanpa harus datang langsung ke bagian akademik. Inovasi ini sejalan dengan upaya universitas dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi pelayanan akademik di era digital.

Sebelum penerapan sistem SIAKAD, banyak proses akademik dilakukan secara manual, yang seringkali menimbulkan keterlambatan dan kesalahan administrasi. Kehadiran SIAKAD membawa perubahan signifikan dalam pola kerja administrasi fakultas. Mahasiswa dan dosen kini dapat mengakses data akademik mereka dengan cepat melalui portal resmi kampus, yang terhubung langsung dengan server universitas.

Open Acces

Inovasi ini juga mencerminkan langkah nyata FISIP Unpatti untuk mengikuti perkembangan teknologi dan meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Walaupun sistemnya belum sempurna, upaya fakultas untuk memanfaatkan teknologi digital menjadi bukti bahwa Unpatti berkomitmen untuk terus bertransformasi menuju tata kelola akademik yang modern dan adaptif.

Manfaat dan Dampak Inovasi bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, SIAKAD menjadi sarana penting yang membantu mereka dalam menjalankan kegiatan akademik secara lebih mandiri. Proses yang sebelumnya membutuhkan waktu lama, seperti pengisian KRS atau melihat nilai ujian, kini bisa dilakukan dengan mudah dari mana saja dan kapan saja. Hal ini tentu menghemat waktu dan biaya, serta memberikan pengalaman pelayanan yang lebih cepat dan transparan.

Selain itu, sistem ini juga memperkuat komunikasi antara mahasiswa, dosen, dan pihak fakultas. Dengan adanya integrasi data, mahasiswa dapat memantau status akademik mereka secara real-time tanpa perlu menunggu informasi dari bagian administrasi. Dari sisi dosen dan pegawai akademik, SIAKAD membantu mempercepat proses input nilai dan rekap data mahasiswa.

Namun, di sisi lain, masih ada beberapa kendala teknis yang dirasakan mahasiswa, seperti gangguan jaringan internet saat periode KRS, server yang overload, dan tampilan sistem yang belum sepenuhnya responsif di semua perangkat. Kendala-kendala tersebut cukup memengaruhi kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan layanan SIAKAD, terutama ketika banyak pengguna mengakses sistem secara bersamaan.

Tantangan Implementasi Inovasi

Dalam pelaksanaannya, inovasi SIAKAD di FISIP Unpatti masih menghadapi beberapa tantangan utama. Pertama, dari sisi infrastruktur teknologi, kapasitas server yang terbatas sering menyebabkan sistem sulit diakses pada waktu-waktu tertentu. Kedua, kesiapan sumber daya manusia (SDM) juga menjadi faktor penting. Tidak semua pegawai akademik memiliki kemampuan teknis yang memadai untuk menangani kendala sistem, sehingga ketika terjadi error, penyelesaiannya memakan waktu.

Selain itu, pelatihan bagi pengguna (mahasiswa dan dosen) masih perlu diperluas agar semua pihak dapat memahami fitur-fitur SIAKAD dengan baik. Sebagian mahasiswa masih belum familiar dengan seluruh menu yang tersedia,

Open Acces

sementara sebagian dosen masih menginput nilai secara manual karena belum terbiasa dengan sistem. Tantangan lain adalah sinkronisasi data antarunit yang belum sepenuhnya berjalan lancar, sehingga kadang terjadi perbedaan antara data fakultas dan universitas.

Meskipun demikian, fakultas terus berupaya melakukan pembaruan sistem dan meningkatkan koordinasi dengan pihak UPT TIK Universitas Pattimura agar permasalahan tersebut dapat diatasi secara bertahap. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi bukanlah proses yang selesai dalam satu tahap, melainkan harus terus dikembangkan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Arah Pengembangan Inovasi ke Depan

Ke depan, pengembangan SIAKAD di FISIP Unpatti sebaiknya difokuskan pada peningkatan kualitas layanan dan kemudahan akses bagi mahasiswa. Fakultas dapat melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja sistem, termasuk memperbaiki tampilan antarmuka (user interface) agar lebih mudah digunakan. Selain itu, perlu dilakukan integrasi penuh antara SIAKAD fakultas dan sistem pusat universitas agar seluruh data mahasiswa dapat diperbarui secara otomatis dan konsisten.

Partisipasi mahasiswa juga penting dalam proses pengembangan inovasi ini. Melalui forum mahasiswa

atau survei kepuasan pengguna, pihak fakultas bisa mengetahui aspek mana yang perlu diperbaiki. Dengan demikian, inovasi SIAKAD tidak hanya dilihat sebagai proyek teknologi, tetapi sebagai bagian dari upaya bersama antara mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan untuk membangun pelayanan akademik yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penerapan SIAKAD di FISIP Unpatti merupakan langkah penting menuju digitalisasi layanan akademik di perguruan tinggi. Walaupun masih terdapat berbagai kendala teknis dan nonteknis, komitmen fakultas dalam mengembangkan sistem ini menunjukkan arah perubahan yang positif menuju tata kelola akademik yang profesional, transparan, dan berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.

KESIMPULAN

Inovasi Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pattimura merupakan langkah konkret dalam mewujudkan digitalisasi layanan akademik yang efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan mahasiswa. Berdasarkan hasil observasi dan pengalaman pengguna, SIAKAD telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan efisiensi pelayanan akademik, kemudahan akses informasi, serta

Open Acces

transparansi data nilai dan administrasi mahasiswa.

Dari perspektif mahasiswa, penerapan SIAKAD dianggap sebagai inovasi yang sangat membantu dalam mempercepat proses akademik, terutama dalam pengisian KRS, pengecekan nilai, dan pemantauan status akademik secara mandiri. Namun, masih ditemukan beberapa

kendala seperti gangguan sistem saat puncak penggunaan, kurangnya sosialisasi terhadap fitur-fitur baru, serta keterbatasan infrastruktur jaringan. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi SIAKAD masih berada dalam tahap penguatan dan membutuhkan perbaikan berkelanjutan agar mampu memberikan pelayanan yang optimal dan berorientasi pada pengguna (user-centered service).

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyanto, A. (2015). *Reformasi Birokrasi dan Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kementerian PAN-RB. (2018). *Pedoman Inovasi Pelayanan Publik*. Jakarta: KemenPAN-RB.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analysis*. California: Sage Publications.
- Universitas Pattimura. (2022). *Pedoman Sistem Informasi Akademik Universitas Pattimura*. Ambon: Unpatti Press.
- Zonainfo.id. (2025, Oktober 8). *Usia 66 Tahun, FISIP Unpatti Pelopor Demokrasi dan Inovasi Kebijakan untuk Indonesia Maju*. Diakses dari <https://zonainfo.id/2025/10/08/usia-66-tahun-fisip-unpatti-pelopor-demokrasi-dan-inovasi-kebijakan-untuk-indonesia-maju/>